

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beragam budaya dan kesenian tumbuh dan berkembang dalam setiap masyarakat di Indonesia. Pada umumnya kesenian yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat, bersifat sosio-religius. Maksudnya kesenian itu tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan sosial dan untuk kepentingan yang erat kaitannya dengan kepercayaan masyarakat yang bersangkutan.¹ Budaya dan kesenian tumbuh dan berkembang disetiap daerah di Indonesia. Setiap daerah memiliki ciri khas dan keunikan tersendiri, salah satunya di Garut Jawa Barat.

Garut memiliki berbagai kesenian tradisional diantaranya adalah kesenian *Surak Ibra*, kesenian *Dodombaan*, kesenian *Lais*, kesenian *Bangklung* dan kesenian Pencak Silat. Kesenian ini mempunyai fungsi dan peranan yang berbeda, seperti sebagai hiburan, adat istiadat, upacara keagamaan, syukuran, ritual dan lainnya. Salahsatu kesenian sebagai hiburan dalam masyarakat Garut yaitu kesenian pencak silat. Tidak sedikit padepokan-padepokan yang melestarikan kesenian pencak silat di Garut, seperti Padepokan Kasundan.

Perkembangan pencak silat di Padepokan Kasundan terbagi menjadi dua ranah. Ranah pertama difokuskan kedalam ranah bela diri yaitu pencak silat sebagai pertarungan bela diri antara satu pesilat dengan pesilat lainnya. Ranah kedua difokuskan kedalam ranah seni beladiri yaitu pencak silat sebagai suatu

¹ Sujarno, *Seni Pertunjukan Tradisional, Nilai, Fungsi dan Tantanannya*, (Yogyakarta: Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata, 2003), h.13.

pertunjukan yang menyajikan unsur musik, tari (gerak) dan rupa menjadi satu kesenian yang utuh untuk dinikmati masyarakat.

Keterkaitan antara musik dengan seni beladiri pencak silat dirasakan peneliti ketika menempuh pendidikan Sekolah Dasar, disaat peneliti mengikuti ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat, musik selalu digunakan untuk mengiringi gerakan atau jurus pencak silat. Musik iringan pencak silat mungkin hanya ada di Jawa Barat seperti halnya di Padepokan Kasundan.

Padepokan Kasundan memiliki kreasi-kreasi gabungan dari aliran pencak silat lainnya di Indonesia, salah satu kreasinya adalah Ibing Panglipur Galih. Dalam proses pertunjukan Ibing Panglipur Galih ini menyajikan musik sebagai iringan gerak pencak silat. Peneliti melihat adanya keselerasan antara gerak dan musik dalam pertunjukan Ibing Panglipur Galih. Keselerasan ini berupa ritme, aksen dan dinamika yang selaras antara musik dan gerak sehingga ini yang memunculkan kembali pengalaman yang peneliti rasakan semasa kecil untuk mengamati serta meneliti bagaimana peran dan fungsi musik dalam seni beladiri pencak silat.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada teknik permainan dan pola ritmik tabuh kendang serta fungsi musik dalam seni beladiri pencak silat Ibing Panglipur Galih di Padepokan Kasundan Garut Jawa Barat.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana teknik permainan tabuh kendang dan pola ritmik dalam mengiringi Ibing Panglipur Galih di Padepokan Kasundan Garut Jawa Barat?
2. Bagaimana fungsi musik dalam seni beladiri pencak silat Ibing Panglipur Galih di Padepokan Kasundan Garut Jawa Barat?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat untuk Pribadi

Menambah wawasan mengenai teknik permainan kendang dan fungsi musik dalam seni beladiri pencak silat khususnya Ibing Panglipur Galih.

2. Manfaat untuk institusi

- a. secara teoritis

sebagai bahan bacaan penelitian tentang fungsi musik dalam seni beladiri pencak silat dan sumber bahan berupa deskripsi teknik permainan kendang, pola ritmik kendang dan notasi tarompet Ibing Panglipur Galih.

- b. secara praktis

sebagai bahan untuk mempelajari teknik permainan kendang pencak silat dan tarompet Ibing Panglipur Galih.

3. Manfaat untuk Pencak Silat

Sebagai upaya untuk melestarikan kesenian tradisional Indonesia khususnya Pencak Silat.

4. Manfaat untuk Padepokan Kasundan

Sebagai bahan dan sumber untuk mempelajari iringan musik dan gerak seni beladiri pencak silat Ibing Panglipur Galih serta memberikan pengetahuan mengenai fungsi musik dalam seni beladiri pencak silat Ibing Panglipur Galih.

5. Manfaat untuk Masyarakat Umum

Memberikan pengetahuan tentang seni beladiri pencak silat dan hal-hal yang terkait didalamnya serta menjadi bahan atau sumber bagi masyarakat yang ingin melestarikan seni beladiri pencak silat.